

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban, dengan adanya penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPAS materi fotosintesis adalah metode ceramah, eksperimen, diskusi dan tanya jawab, sedangkan strategi yang digunakan guru adalah strategi *Problem Based Learning* (PBL), langkah-langkah dari metode dan sintaks pada strategi *Problem Based Learning* (PBL) sudah diterapkan meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Guru belum berhasil dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS. Komponen dan tahapan dalam pembelajaran berdiferensiasi yang berupa berdiferensiasi konten, berdiferensiasi proses dan berdiferensiasi produk belum diimplementasikan dengan menyesuaikan kemampuan, bakat, minat dan gaya belajar masing-masing siswa. Selain itu ada beberapa faktor penghambat yang membuat guru kesulitan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi diantaranya pemahaman guru yang masih kurang mendalam tentang pembelajaran berdiferensiasi, dan butuh waktu yang cukup banyak untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, karena menurut guru kelas IV, mata pelajaran di MI tidak sama dengan di SD, materi yang diajarkan di MI jauh lebih banyak dari pada di SD, karena di MI juga ada tambahan pelajaran mulok dan pelajaran agama lainnya, dalam sehari mata pelajaran yang diajarkan ada empat sampai lima mata pelajaran, sehingga hal tersebut dirasa guru menjadi salah satu faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.

B. Saran

Seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti memberikan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini, saran-saran yang peneliti berikan terkait judul “ Metode dan Strategi Guru pada Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban” adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian metode yaitu metode eksperimen, ceramah, tanya jawab, dan diskusi serta strategi PBL yang digunakan guru dengan pola pembelajaran yang belum berdiferensiasi pada siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Sunnatunnur Senori Tuban belum berjalan dengan baik, masih banyak kekurangan, dan belum sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Ada beberapa saran dari peneliti untuk Kepala Madrasah terkait hal ini yaitu : *Pertama*, peningkatan kualitas pendidikan, peneliti menyarankan agar Kepala Madrasah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan menyediakan pelatihan profesional yang rutin untuk guru-guru, seperti workshop, seminar, dan pelatihan khusus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran terkini terutama terkait pembelajaran berdiferensiasi. *Kedua*, pengembangan kurikulum, Kepala Madrasah disarankan untuk mengkaji ulang kurikulum secara berkala dan melibatkan tenaga pendidik serta ahli dalam menyusun kurikulum untuk memastikan relevansi dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan siswa. *Ketiga*, peningkatan sarana dan prasarana, Kepala Madrasah hendaknya memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dengan melakukan pemetaan dan perencanaan yang baik. Pengadaan fasilitas yang memadai terutama untuk pembelajaran IPAS yang kebanyakan materinya butuh adanya alat/media yang menunjang pembelajaran. *Keempat*, penerapan teknologi pendidikan, Kepala Madrasah

disarankan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan secara maksimal dengan menyediakan pelatihan bagi guru dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi maupun bahan evaluasi untuk guru kedepannya, selain itu ada beberapa saran yang peneliti tujukan untuk guru yaitu : *Pertama*, peningkatan metode pengajaran, guru disarankan untuk terus mengeksplorasi dan menerapkan metode yang bervariasi dan inovatif serta strategi yang cocok dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. *Kedua*, pengelolaan kelas yang efektif, guru disarankan untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. *Ketiga*, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran digital dan alat bantu mengajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, dan terus belajar tentang alat-alat terbaru yang dapat mendukung pembelajaran. *Keempat*, menggunakan pendekatan berdiferensiasi, guru sebaiknya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengajar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, menyesuaikan materi, metode, dan evaluasi dengan berbagai tingkat kemampuan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. *Kelima*, komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, penting bagi guru untuk menjaga komunikasi dengan orang tua siswa. Mengadakan pertemuan rutin atau mengirimkan laporan perkembangan siswa secara berkala dapat memperkuat kerjasama dalam proses pembelajaran. *Keenam*, evaluasi dan refleksi diri, guru disarankan secara rutin melakukan evaluasi dan refleksi diri mengenai praktik pengajarannya untuk meningkatkan kualitas pengajaran seorang guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diteliti dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang

didapatkan tidak jauh dari perkiraan. Peneliti juga harus lebih memahami objek yang akan diteliti. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menggali lebih dalam tentang pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran berdiferensiasi dan cara pengimplementasiannya.

